

WARTA EKSPOR



PELUANG EKSPOR KE IRAN

Editorial

Pergantian pemimpin Republik Islam Iran dari Mahmoud Ahmadinejad ke Hassan Rouhani ditandai dengan dimulainya sebuah babak baru dalam hubungan

ekonomi negara ini dengan negara-negara lain di dunia. Presiden Iran Hassan Rohani menekankan Teheran untuk menerima investasi asing dan melakukan hubungan dengan Dana Moneter Internasional atau International Monetary Fund (IMF) untuk meningkatkan perekonomian Iran.

Evaluasi tahunan kondisi ekonomi Iran oleh IMF di awal tahun 2014 dimaksudkan untuk melihat lebih dekat dampak sanksi negara-negara barat terhadap perekonomian Iran.

Menurut sejumlah pengamat ekonomi, kunjungan IMF ke Iran mengindikasikan dimulainya sebuah fase baru hubungan dan perluasan kerjasama internasional, khusus di bidang ekonomi dan keuangan antara Iran dan negara lain.

Melihat hubungan Indonesia – Iran, kedua pemimpin negara bertekad meningkatkan hubungan kerjasama bilateral, dan menegaskan urgensi peningkatan kerjasama di berbagai sektor. Begitupun di tingkat parlemen, kunjungan Ketua DPR RI Marzuki Alie disambut hangat oleh Wakil Ketua Parlemen Iran Mohammad Reza Bahonar.

Akibat sanksi barat terhadap Teheran, necara perdagangan Iran – Indonesia turun hingga US\$ 1,5 milyar di tahun 2012, padahal tahun sebelumnya menembus angka US\$ 2 milyar.

Dengan pemimpin Iran yang baru, kedua negara optimis, ke depan hubungan bilateral dan perdagangan Indonesia – Iran harus lebih baik dan meningkatkan perdagangan kedua negara. Kita berharap di tahun 2015 neraca perdagangan Indonesia – Iran dapat mencapai US\$ 8 milyar bahkan lebih.

Tim Editor

Daftar Isi

Ditjen PEN/MJL/005/4/2014 April



Editorial	2
Daftar Isi	2
Tajuk Utama	3
Peluang Ekspor Indonesia ke Iran	
Kisah Sukses	13
Kegiatan Ditjen PEN	14
April	
Sekilas Info	18
Analisa Pasar Lada	
Daftar Importir	19

STT: Ditjen PEN/MJL/25/IV/2014, **Pelindung/Penasehat:** Nus Nuzulia
Pemimpin Redaksi: RA. Marlana, **Redaktur Pelaksana:** Sugiarti,
Alamat: Gedung Utama Kementerian Perdagangan Republik Indonesia, Lt3, Jl. Ml. Ridwan Rais no. 5, Jakarta 10110
Telp: 021-3858171 Ext.37302, **Fax:** 021-23528652, **E-mail:** p2ie@kemendag.go.id, **Website:** djpen.kemendag.go.id

Peluang Ekspor Indonesia ke Iran

Geografi Iran

Iran merupakan salah satu negara di Timur Tengah, yang saat ini disebut juga dengan Asia Barat. Asia Barat adalah istilah baru untuk daerah yang meliputi Timur Tengah dan Timur Dekat. Karena Eurosentrisme merujuk ke suatu daerah sebagai “timur” dari Eropa, organisasi internasional telah menggantikan Timur Tengah dan Timur Dekat dengan Asia Barat. Asia Barat dan Eropa secara kolektif disebut sebagai Barat Eurasia.

Negara-negara yang meliputi Asia Barat adalah :

Semenanjung Arab

-  Bahrain (ibukota Manama)
-  Kuwait (Ibukota Kuwait City)
-  Oman (Ibukota Muscat)
-  Qatar (Ibukota Doha)
-  Saudi Arabia (Ibukota Riyadh)
-  United Arab Emirates (Ibukota Abu Dhabi)
-  Yemen (Ibukota Sana'a)

Kaukasus Selatan

-  Armenia (Ibukota Yerevan)
-  Azerbaijan (Ibukota Baku)
-  Georgia (Ibukota Tbilisi)

Fertile Crescent (Bulan sabit subur)

-  Iraq (Ibukota Baghdad)
-  Israel (Ibukota Jerusalem)

-  Jordan (Ibukota Amman)
-  Lebanon (Ibukota Beirut)
-  Syria (Ibukota Damascus)

Dataran tinggi Iran

-  Iran (Ibukota Teheran)

Laut Tengah

-  Cyprus (Ibukota Nicosia)

Semenanjung Sinai

-  Mesir (Ibukota Kairo)

Beberapa catatan dari Wikipedia adalah :

- Ramallah merupakan lokasi pemerintah Palestina dan Yerusalem adalah otoritas dan ibukota Palestina

Wilayah Asia Barat memiliki luas area sekitar 6.255.160 km persegi, populasi 313.428.000 (18 negara), *Gross Domestic Product* (GDP) sebesar US\$ 2.742 triliun (2010), dan GDP per kapita US\$ 8.748 (2010).

Karena itu, wilayah tersebut merupakan pasar yang sangat prospektif untuk dilakukan penetrasi, terutama beberapa negara yang secara politik dan perdagangan memberikan keuntungan.

Perdagangan Iran dengan dunia

Pemimpin tertinggi Republik Islam Iran mengatakan bahwa Iran diuntungkan oleh sanksi Barat. Sanksi itu telah membantu memekarkan potensi negara ini dan mendorong pertumbuhan ekonomi di dalam negeri. Menghadapi sanksi negara-negara Barat, Iran telah membuktikan bahwa tindakan itu berubah menjadi potensi internal dan pertumbuhan di dalam negeri.

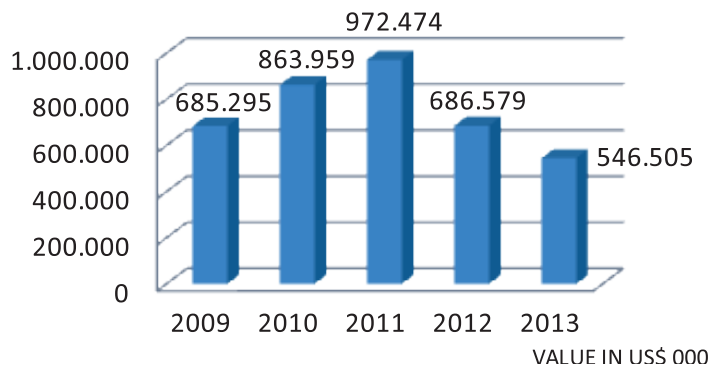
Iran telah memulai fase baru dalam hal hubungan dan perluasan kerjasama internasional, khusus di bidang ekonomi dan keuangan antara Iran dengan negara-negara di dunia. Ini terlihat dari peningkatan perdagangan Iran dengan Negara-negara lainnya.

Total perdagangan Iran dengan negara-negara lain di tahun 2010 adalah US\$ 138,5 milyar. Namun, tahun 2011 mengalami kenaikan sebesar 30,36% menjadi US\$ 198,9 milyar.

Dari total perdagangan tersebut, ekspor Iran tahun 2010 sebesar US\$ 83,8 milyar dan impornya sebesar US\$ 54,7 milyar. Sementara, ekspor tahun 2011 meningkat sebesar 35,82% menjadi US\$ 130,5 milyar, dan impornya naik 19,94% menjadi US\$ 68,3 milyar.

Total perdagangan Indonesia–Iran tahun 2010 dibandingkan dengan total perdagangan Iran-dunia hanya 0,62% atau US\$ 860 juta dan tahun 2011 turun menjadi 0,49%, meskipun nilainya naik menjadi US\$ 970 juta. Ini disebabkan impor Indonesia dari Iran tahun 2011 sebesar US\$ 190 juta turun 17,65% dibandingkan dengan impor tahun 2010 sebesar US\$ 22 juta.

Total perdagangan non migas Indonesia - Iran



Beberapa produk utama yang diekspor Iran ke dunia adalah :

- Minyak petroleum dan minyak mentah
- Minyak dan preparat lainnya
- Bijih besi
- *Propane* cair
- *Polietilena*
- Metanol
- Urea
- Butana cair
- Minyak petroleum ringan
- Etilena glikol (*etanadiol*)
- *Styrene*
- Amonia anhidrat
- Bijih tembaga
- Aluminium tidak ditempa
- *P-xylene* dan *ethylene*
- Sulfur
- Katoda tembaga
- Seng

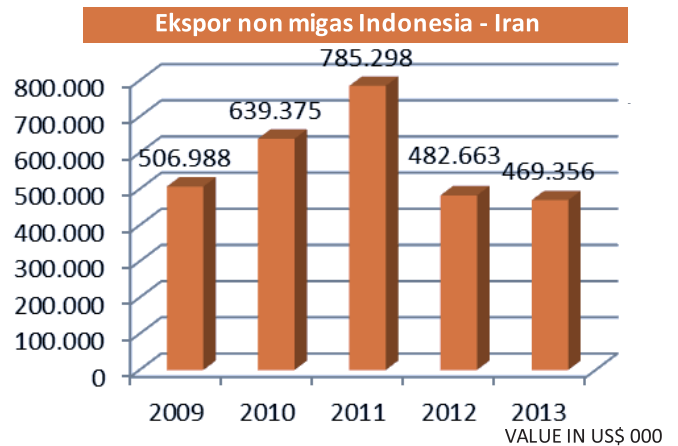
Adaun produk yang diimpor Iran dari negara lain, di antaranya:

- Mesin, reaktor nuklir, boiler, dll
- Sereal
- Listrik, peralatan elektronik
- Besi dan baja
- Plastik dan barang dari karet
- Hewan, lemak dan minyak nabati, dll
- Mutiara, batu mulia, logam, koin, dll
- Residu, limbah dari industri makanan, pakan ternak

- Barang dari besi atau baja
- Kendaraan selain kereta api, trem
- Optical, foto, teknis, medis, dll
- Produk-produk farmasi
- Kertas dan kertas karton, barang dari pulp
- Bahan kimia organik
- Furniture,
- Karet dan barang dari karet
- Filamen
- Kayu dan barang dari kayu, arang kayu
- Serat stapel buatan
- Aneka produk kimia
- Daging dan sisanya yang dapat dimakan
- Produk keramik
- Gula dan kembang gula
- Bahan bakar mineral, minyak, produk distilasi, dll
- Kaca dan gelas
- Tembakau dan pengganti tembakau dipabrikasi

Sedangkan produk Indonesia yang diekspor ke Iran adalah :

- Minyak sawit
- Pelat/sheets, film, foil
- Kertas & Karton
- Bagian dari turbin gas
- Rokok
- Serat tiruan
- Karet alam (tsnr)
- Video rekaman/pengganda
- Minyak/lemak nabati
- Ban vulkanisir
- Vaksin untuk manusia
- Sepeda motor
- Piston mesin >50cc <250 cc
- Teh hitam (fermentasi)
- Kaolin
- Kertas rokok
- Sabun dan produk organik
- Deterjen untuk toilet
- Dan lain sebagainya.



Begitupun dengan impor Indonesia dari Iran, dari tahun 2009 s.d 2013 berfluktuasi.



Beberapa produk yang diimpor Indonesia dari Iran adalah :

- Bahan kimia anorganik, senyawa logam mulia, isotop
- Bahan bakar mineral, minyak, produk distilasi, dll
- Mesin, reaktor nuklir, boiler, dll
- Buah yang dapat dimakan, kacang-kacangan,

- kulit buah jeruk, melon
- Bahan kimia organik
- Kopi, teh, mate dan rempah-rempah
- Besi dan baja
- Ikan, krustasea, moluska, invertebrata air nes
- *Optical*, foto, teknis, medis, dll aparat
- Seng dan barang dari karet
- Karet dan barang dari karet
- Garam, sulfur, tanah, batu, plester, kapur dan semen
- *Tanning*, ekstrak pencelupan, tanin, *derivs*, *pigmen* dll
- Listrik, peralatan elektronik
- Lac, getah, damar, Sap dan ekstrak nabati nes
- Mutiara, batu mulia, logam, koin, dll
- Artikel Miscellaneous dari logam tidak mulia
- Minuman, alkohol dan cuka
- Sayuran, buah, kacang, dll olahan makanan
- Karpet dan penutup lantai tekstil lainnya
- Plastik dan barang dari karet

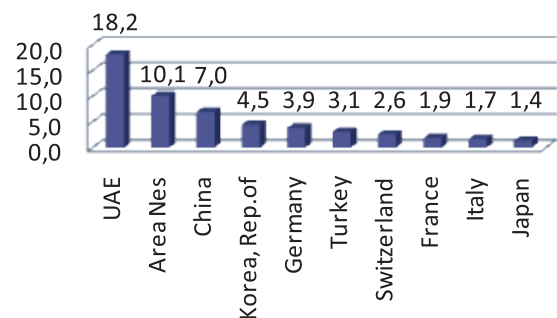
Data dari Biro Pusat Statistik, perdagangan non migas Indonesia-Iran masih surplus buat Indonesia.

Dalam perdagangan dengan dunia, 10 negara pemasok utama (share 2013) ke pasar Iran adalah :

- UAE (26,62%)
- Area Nes (14,73%)
- RRC (10,31%)
- Korea Selatan (6,58%)
- Jerman (5,75%)
- Turki (4,51%)

- Swiss (3,82%)
- Prancis (2,76%)
- Italia (2,52%), dan
- Jepang (2,07%)

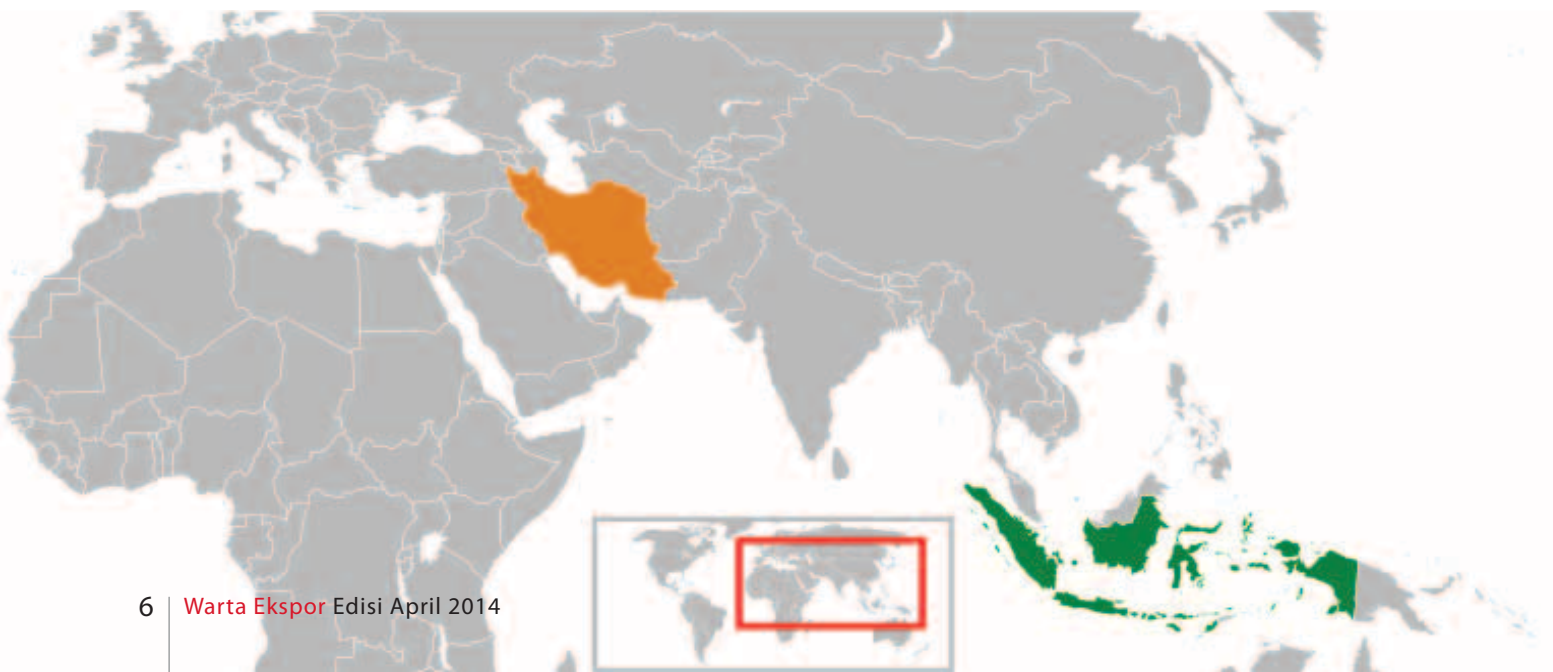
Impor Iran dari Dunia tahun 2013 (US\$ milyar)



Indonesia sebagai negara pemasok ke pasar Iran berada di posisi ke- 29 dengan *share* 0,30%. Beberapa negara ASEAN di atas Indonesia adalah Singapura (0,95%), Malaysia (0,83%) dan Thailand (0,37%).

Melihat peranan Indonesia di pasar Iran masih kecil dibandingkan dengan negara-negara pemasok utama lainnya, tapi setelah ditelusuri, ternyata peranan Indonesia di negara-negara pemasok cukup besar.

Sebagai contoh, UAE dengan *share* di pasar Iran sebesar 26,62%, sebagian besar produk yang diimpor dari negara-negara lain, termasuk dari Indonesia, kemudian diekspor kembali oleh negara ini, salah satunya ke Iran.



PASAR PRODUK KARET DAN BARANG DARI KARET



Tahun 2011 Iran mengimpor karet dan barang dari karet dari dunia dengan nilai US\$ 0,98 milyar. Impor tersebut berasal dari 10 pengeksport negara utama, yakni:

1. UAE (US\$ 324 juta),
2. China (US\$ 141 juta),
3. Malaysia (US\$ 102 juta),
4. Singapura (US\$ 88 juta),
5. Kuwait (US\$ 66 juta),
6. Korea Selatan (US\$ 50 juta),
7. Jerman (US\$ 33 juta),
8. Turki (US\$ 23 juta),
9. Thailand (US\$ 20 juta) dan
10. Swiss (US\$ 19 juta).

Sementara itu, Indonesia menempati urutan ke-16 sebagai negara pengeksport karet dan barang dari karet ke Iran dengan nilai US\$ 7 juta.

Namun demikian, peranan ekspor karet dan barang dari karet Indonesia di 10 negara di atas cukup memberikan dampak positif terhadap pasar Iran. Berikut ekspor karet dan barang dari karet Indonesia ke negara-negara pemasok di atas:

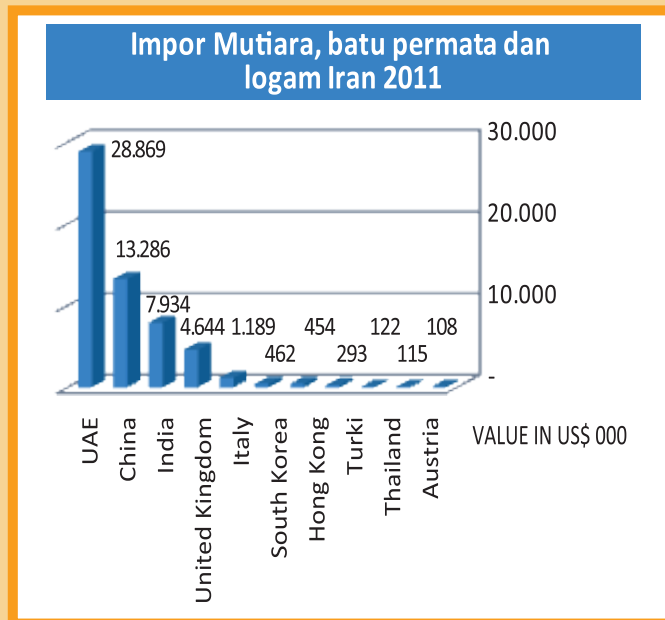
- UAE US\$ 75 juta,
- China US\$ 1.5 milyar,
- Korea Selatan US\$ 400 juta,
- Jerman US\$ 285 juta,
- Turki US\$ 198 juta,
- Singapura US\$ 152 juta,
- Malaysia US\$ 127 juta,
- Thailand US\$ 43 juta, dan
- Kuwait US\$ 2 juta.



Produk Mutiara, Batu Permata dan Logam

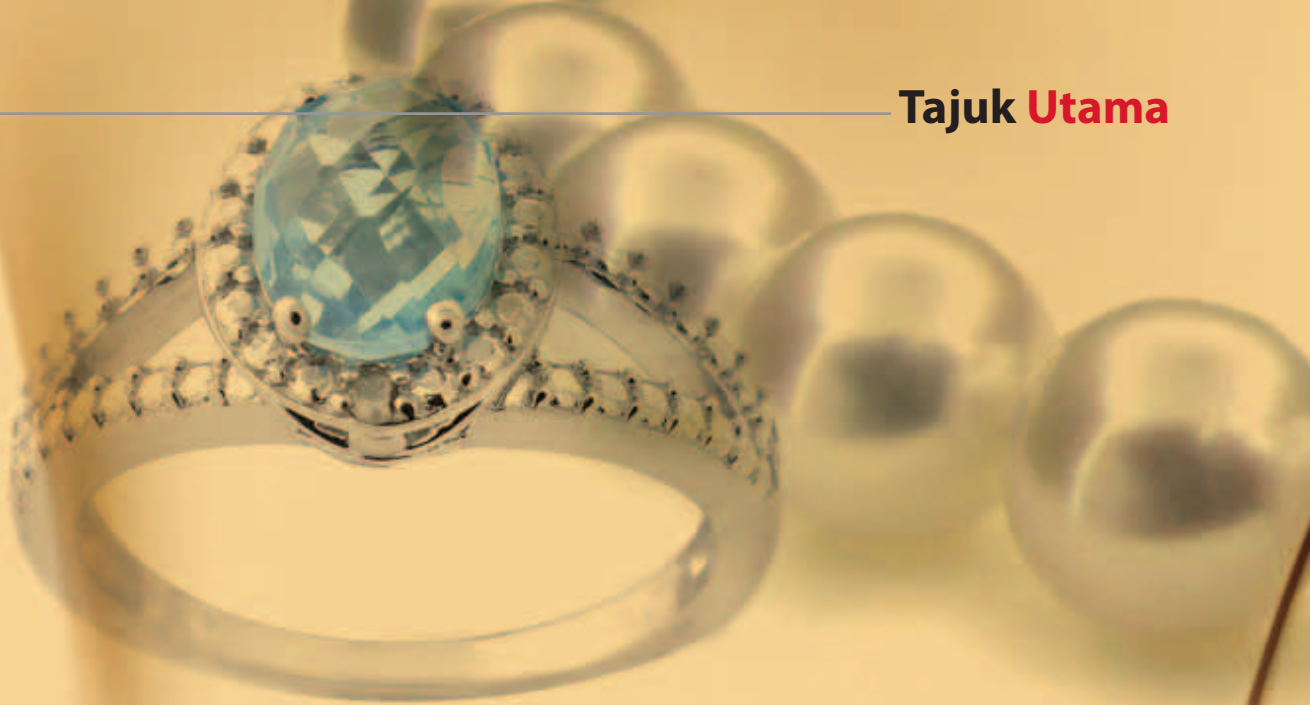
Total impor produk HS 71 (mutiara, batu permata, logam, koin) Iran tahun 2010 adalah US\$ 490 juta dan tahun 2011 turun menjadi US\$ 28,89 juta. Tahun 2011, 10 (sepuluh) negara utama pemasok produk mutiara, batu permata, logam, dan koin di pasar Iran adalah UAE (46%), China (27,5%), India (16,1%), Inggris (4,1%), Italia (1,6%), Korea Selatan (1,6%), Hongkong (1%), Turki (0,4%), Thailand (0,4%) dan Austria (0,4%).

Indonesia menempati urutan ke 29 sebagai negara pemasok Mutiara, batu permata dan logam ke pasar Iran. Sedangkan beberapa negara ASEAN yang memiliki *share* yang lebih besar dari Indonesia adalah Philipina dan Singapura. Kalau dilihat ekspor mutiara, batu permata dan logam ke pasar dunia, Iran merupakan negara tujuan ekspor mutiara, batu



Sources: ITC calculations based on UN COMTRADE statistics.





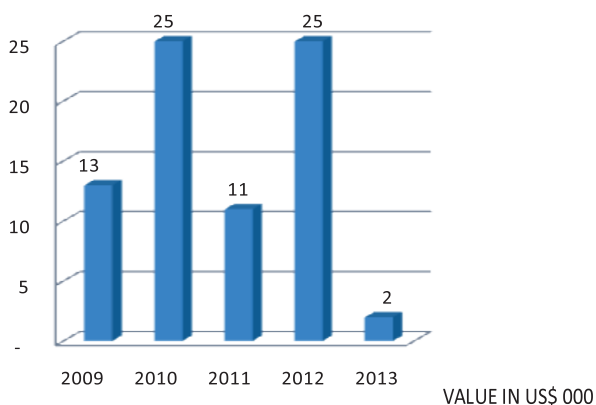
permata dan logam Indonesia di urutan ke 82 dari 117 negara. Jenis produk Mutiara batu mulia dan logam yang di ekspor Indonesia ke Iran adalah :

- Bubuk batu mulia/semi mulia,
- Perhiasan imitasi,
- Platinum (tidak ditempat/ setengah jadi),
- Skrap dari logam mulia,
- Koin,
- Barang-barang perak, perhiasan mutiara alam/ budidaya,
- Logam tidak mulia/perak (berlapis emas),
- Perhiasan dan bagiannya,
- Logam dasar emas/perak,
- Logam dilapisi dengan logam mulia,
- Berlian tidak dipasang/tidak disusun,
- Emas tempa,
- Batu mulia dan bukan mulia.

Iran tidak hanya mengimpor Mutiara, batu permata dan logam dari dunia, tapi juga mengekspor kembali ke pasar dunia. Negara-negara tujuan ekspor mutiara, batu permata dan logam Iran adalah UAE (98,1%) dan Philipina (1,8%). Bahkan Iran juga pernah mengekspor mutiara, batu permata dan logam ke beberapa negara ASEAN lainnya, seperti Indonesia, Singapura dan Thailand.

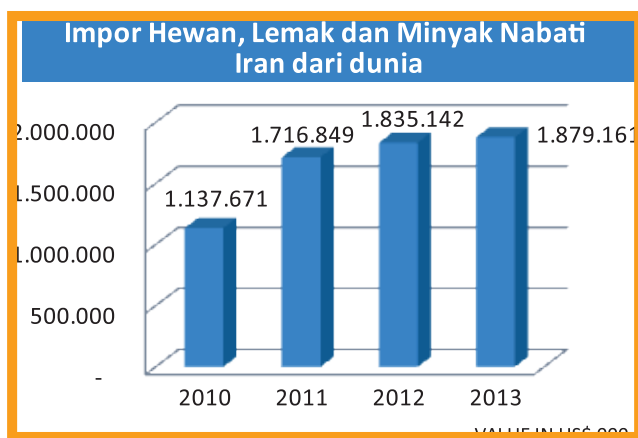


Ekspor Produk HS 71 (Mutiara, batu permata dan logam) Indonesia ke Iran



Produk Hewan, Lemak dan Minyak Nabati

Perkembangan impor produk hewan, lemak dan minyak nabati (HS 15) di pasar Iran selama tahun 2010-2013 selalu mengalami peningkatan. Dari tahun 2010 ke 2011 terjadi peningkatan sebesar 33,73%, sedangkan dari tahun 2011 ke tahun 2012 naik 6,45%, dan tahun berikutnya naik lagi 2,34%.



Sumber dari ITC memaparkan bahwa produk hewan, lemak dan minyak nabati yang diimpor Iran, kemudian diekspor kembali dalam bentuk produk, antara lain:

- Minyak sayuran
- Margarine
- Palm oil dan turunannya
- Lemak Nabati dan turunannya,
- Minyak zaitun dan turunannya,
- Lemak hewan dan lemak nabati dimodifikasi secara kimia,
- Minyak kelapa, kernel kelapa/ minyak babassu,
- Minyak bunga matahari,
- Minyak biji kapas,
- Minyak nabati, lilin lebah,
- Minyak mustard dan turunannya,
- Gliserin,
- Minyak lain dari zaitun,
- Minyak kacang kedelai dan turunannya,
- Minyak babi,
- Minyak kacang tanah dan turunannya



Harga distributor Sun Flower Oil di pasar Iran adalah US\$ 1300-2000/Ton (Fob price), sedangkan Crude and refined palm oil US\$ 600-1000/Ton (Fob price).

Prospek Minyak dan Lemak

Tahun 2013, meskipun minyak dan lemak didominasi oleh pemasok dalam negeri, produsen dalam negeri tetap sepenuhnya tergantung pada impor bahan baku. Setelah devaluasi tiba-tiba mata uang Iran tahun 2012, produsen harus meningkatkan satuan harga mereka karena kenaikan biaya bahan baku impor. Peningkatan ini terjadi dalam beberapa tahap selama 2013 yang mengakibatkan perlambatan pertumbuhan total volume, yang mana sebagai konsumen harus lebih berhati-hati dalam hal konsumsi.

Behshahr Industrial Co adalah memimpin dalam produk minyak dan lemak pada tahun 2013, akuntansi untuk pangsa nilai ecerannya mencapai 38%. Perusahaan ini menawarkan berbagai macam produk, yang telah populer di Iran selama bertahun-tahun. Merek yang paling terkenal adalah Ladan, Bahar, Nastaran dan Afia. Behshahr juga manfaat dari jaringan distribusi yang baik yang diawasi oleh Bahpaksh Co

Minyak dan lemak diharapkan untuk mencapai pertumbuhan volume yang sehat total pada CAGR (*compounded annual growth rate*) sebesar 3% selama periode proyeksi. Sedangkan kategori terbesar, sayuran dan minyak biji, telah mencapai kematangan. Sementara kategori lain, seperti minyak zaitun dan mentega, diperkirakan akan tumbuh pesat seiring dengan meningkatnya permintaan. Minyak zaitun khususnya, diharapkan dapat memberikan manfaat dari meningkatnya kesadaran kesehatan di kalangan konsumen dengan banyak dari mereka beralih ke minyak zaitun dari jenis minyak.

Dengan semakin banyak konsumen beralih ke gaya hidup yang semakin aktif dan *fit*,

membutuhkan penggunaan minyak goreng yang sehat, IFFCO (*Iranian Foodstuff Industries*) telah mengembangkan berbagai bunga Matahari kualitas tinggi, jagung dan minyak sayur, *ghee* sayur, *ghee* murni, margarin, mentega, *shortening* dan lemak khusus sesuai dengan perhatian utama para ibu rumah tangga adalah untuk menjaga keluarga sehat dan harga terjangkau.

Sesuai dengan preferensi internasional untuk memasak dengan media kolesterol yang sangat rendah dan asam lemak trans, kami telah menetapkan NOOR, merek minyak bunga matahari dan Amber Canola Oil. Rahma Olive Oil mulai dari Extra Virgin ke Light, telah sukses mengumpulkan preferensi konsumen.

Kepatuhan IFFCO dalam standar produk internasional, kemasan dan kualitas jaminan telah menyebabkan pilihan konsumen menengah lebih suka pada produk perusahaan makanan multinasional ini, begitu juga dengan restoran, dan rantai makanan cepat saji waralaba di wilayah AGCC (*Arab Gulf Countries Council*). IFFCO juga merupakan produsen global utama dari lemak industri dan khusus, sayuran dan *shortening* khusus, margarin dan mentega untuk kue dan industri makanan.

Produk Farmasi

Impor produk farmasi (HS12) Iran berfluktuasi, impor tahun 2010 dengan nilai US\$ 1,25 milyar, tahun 2011 naik menjadi US\$ 1,49 milyar, tapi tahun 2012 turun menjadi US\$ 1,17 milyar dan tahun 2013 naik kembali menjadi US\$ 1,36 milyar.

10 Negara utama pemasok produk farmasi ke Iran adalah : Jerman, Perancis, Switzerland, Turki, Belgia, India, Austria, Denmark, Belanda, dan China. Sementara, pemasok dari ASEAN yang terdepan adalah Singapura (urutan 24), Indonesia (39) dan Malaysia (52).

Produk farmasi yang di impor oleh Iran, antara lain:

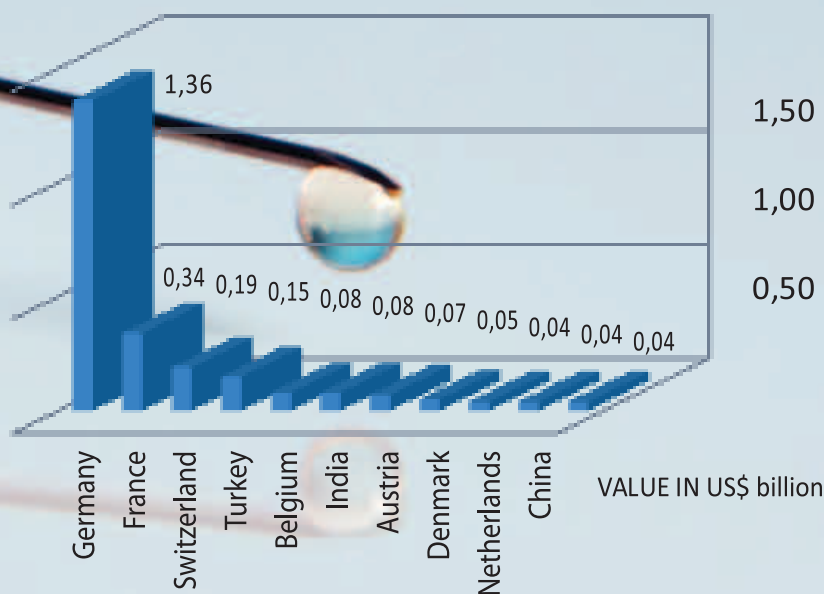
- *Medicament mixtures (not 3002,3005,3006), put in dosage (HS 3004)*
- *Human & animal blood; antisera, vaccines, toxins, micro-organism culture (HS 3002)*
- *Pharmaceutical goods, specified sterile products sutures, laminaria (HS 3006)*
- *Medicamentm mixtures (not 3002, 3005, 3006) not in dosage (HS 3003)*
- *Dressings packaged for medical use (HS 3005)*

- *Gland & extracts, secreations for organotherapeutic uses; heparin & it (HS 3001)*

Adapun produk farmasi yang banyak diimpor Iran adalah *Medicament mixtures (HS-3004)*.

Sementara itu, tahun 2013 Jerman tercatat sebagai pengekspor *medicament mixtures*-HS3004 (obat campuran) ke pasar dunia dengan nilai US\$ 48,51 milyar. Sedangkan dari 200 negara tujuan ekspor *medicament mixture* Jerman, Iran menempati urutan ke 36 dengan nilai US\$ 166 juta (2013). Sedangkan negara tujuan ekspor *medicament mixtures* terbesar Jerman tahun 2013 adalah AS dengan nilai US\$ 8,48 milyar, Inggris (US\$ 3,87 milyar), Belgia (US\$ 3,25 milyar), Swiss (US\$ 3,20 milyar), Prancis (US\$ 3,09 milyar), Belanda (US\$ 2,53 milyar), Rusia (US\$ 2,23 milyar), Italia (US\$ 1,90 milyar), Jepang (US\$ 1,53 milyar), serta Spanyol dengan nilai US\$ 1,52 milyar.

Impor produk Farmasi Iran dari 10 negara utama



F LIKU-LIKU FRANS SATRYA BAWA GADING DAMPAR KENCANA TEMBUS PASAR DUNIA



Dengan jiwa pengusaha sejati yang dimiliki, Frans bertekad kembali bangkit ketika berada pada kondisi terpuruk. Gambaran perjalanan usaha ini disampaikan oleh seorang Frans Satrya Perkasa dalam mengelola usaha mebel jatinya. Tahun 2005, ketika bisnisnya diambang kehancuran dan berada di titik minus, pria berkaca mata ini kembali bangkit untuk memperbaiki keadaan.

Hanya bermodalkan nama baik, walaupun tengah dililit utang yang menumpuk kala itu, Frans kembali mencoba dari awal menjalankan bisnis mebel jati ini. Semangat pantang menyerah bisnisnya pun bisa kembali pulih dalam kurun waktu dua tahun. Kini, dia dikenal sebagai salah satu sosok sukses dalam industri mebel Indonesia. Lewat perusahaan yang didirikan bernama PT Gading Dampar Kencana yang beralamatkan di Jl. Krian No. 12 Ponggol, Cirebon, Jawa Barat, pria kelahiran Cirebon-Jawa Barat ini mampu meraih omzet puluhan miliar rupiah per tahun.

Frans menjalankan bisnis ekspor mebel sejak tahun 1998, setelah dia menamatkan pendidikan sarjana di ITS Surabaya jurusan teknis industri. Perusahaannya, PT Gading Dampar Kencana memfokuskan ekspor mebel luar ruangan dan mebel taman berbahan kayu jati dan rotan.

Frans memilih sektor *furniture* karena, menurutnya, peluang mebel masih cukup besar. Dia melihat

Indonesia sangat kaya akan kayu-kayu berkualitas. Awal terjun ke usaha ini, Frans hanya sebagai mekelar untuk agen ekspor mebel rotan dan kayu jati di Cirebon. Tugasnya, mencari pesanan pada agen dan kemudian menjadi perantara untuk melanjutkan pesanan.

Gading Dampar Kencana memproduksi mebel dengan merek dagang Mega Furniture. Untuk mengembangkan usahanya, pria kelahiran tahun 1975 ini memanfaatkan internet dalam upaya menjaring pembeli dari luar negeri. Selain membuat website, dia juga menggunakan banyak portal usaha, seperti Alibaba dan Indonet-work, untuk mempromosikan produk.

Kini Frans telah mampu mengekspor furniture ke 45 negara di tiga benua, yaitu Asia, Eropa dan Amerika. Beberapa negara tujuan ekspornya adalah Israel, Guatemala, Nigeria, Italia, Turki, Inggris, Austria dan lain-lain. Pengembangan usahanya yang sukses membawanya sampai ke negeri China, yang telah mendirikan tiga toko mebel dengan nama Teak123. Saat ini Frans bisa mengekspor kurang lebih 30 kontainer dengan berbagai macam produk furniture seperti: meja, kursi, lemari dan sebagainya dengan bekerjasama 136 pengrajin dan 400 karyawan yang bekerja di empat pabriknya di Jepara.

MENINGKATKAN EKSPOR PRODUK KARET INDONESIA YANG BERNILAI TAMBAH

Untuk meningkatkan nilai tambah (*value added*) pendapatan nasional dalam mengeksplorasi sumber daya alam Indonesia, Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional (DJPEN) Kementerian Perdagangan bersama dengan JICA (Japan International Cooperation Agency) melakukan kajian rantai nilai tambah (*value added chain*), dan salah satu produk yang akan dikaji adalah produk karet. Kajian ini dilaksanakan, antara lain, untuk melihat kendala dan tantangan serta kebijakan perdagangan dan ekspor apa saja yang dapat mendorong dan meningkatkan nilai tambah produk karet di Indonesia.

Nilai tambah yang semakin besar atas produk karet, tentunya dapat berperan bagi peningkatan pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi yang besar tentu saja berdampak bagi peningkatan lapangan usaha dan pendapatan masyarakat, dan muara akhirnya adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Akan tetapi, kondisi yang terus berlangsung saat ini, bahwa komoditi bahan baku karet dalam jumlah yang signifikan diekspor tanpa mengalami pengolahan lebih lanjut di dalam negeri. Akhirnya, keuntungan nilai tambah atas komoditi bahan baku Karet tersebut hanya dinikmati oleh pihak asing.

Karena itu, dengan kajian yang dilakukan oleh

DJPEN ini, minimal akan diperoleh gambaran tentang pengolahan komoditi bahan baku karet serta dari beberapa sisi proses pengolahan dapat dikembangkan oleh petani atau UKM, sehingga nilai tambah tersebut akan memberikan dampak positif kepada peningkatan ekonomi secara nasional.

Latar Belakang Kegiatan *Value Chain Analysis*

Karet memiliki nilai histori dan ekonomi penting dalam kehidupan masyarakat Indonesia dan dunia. Karet dalam bentuk BJK (Barang Jadi Karet) maupun BJJ (Barang Jadi Lateks) sangatlah dekat dengan kehidupan sehari-hari. Dalam 24 jam sehari, kita selalu bertemu dan berdekatan dengan barang produk karet, mulai dari bentuk olahannya yang paling sederhana, seperti karet untuk alas sepatu, sampai bentuk olahannya yang paling rumit, misalnya peralatan medis maupun ban dan suku cadang kendaraan.

Tanaman bergetah ini dikenal memberikan manfaat ganda, baik dari sisi lingkungan maupun dari sisi sosial ekonomi. Di samping dedaunan hijaunya yang berjasa bagi kelestarian lingkungan dalam menjaga udara tetap bersih, setiap tetes getahnya juga telah mampu menghidupi jutaan penduduk Indonesia. Dengan perkebunan mencapai 3,52 juta hektar, Indonesia merupakan negara yang memiliki kebun terluas dan produsen karet kedua terbesar di



dunia. Tahun 2010, Indonesia telah mengontribusi produksi karet alam dunia sebesar 26,31%, diikuti Thailand, Malaysia India, Vietnam dan Cina berturut-turut sebesar 31,27% dan 9,03%, 8,18%, 7,25% dan 6,39%, dari total 10.401 juta ton produksi karet dunia. Proyeksi produksi karet alam dunia diperkirakan mencapai 15,2 juta ton di tahun 2020.

Pertumbuhan berbagai variabel ekonomi di atas juga semakin menguatkan analisis bahwa baik langsung maupun tidak langsung prospek pasar karet dunia akan tetap baik di masa mendatang. Menurut sebuah laporan dari Freedonia Group, permintaan dunia untuk ban diperkirakan juga meningkat sebesar 4,7 % per tahun, sejalan dengan laju peningkatan penjualan kendaraan bermotor dan semakin agresifnya dunia otomotif di Tiongkok dan India.

Prospek karet yang cerah, telah menarik perusahaan besar perkebunan di Indonesia, seperti Astra Agro Niaga, Sampoerna Agro dan beberapa lainnya untuk mulai mencari lahan untuk mengembangkan perkebunan karet. Sebuah perusahaan patungan asing-nasional saat ini juga sedang membangun perkebunan karet di Kalimantan, khususnya untuk memenuhi kebutuhan bahan baku karet alam perusahaan ban merek Achilles. Sementara itu, produsen petrokimia Indonesia, Chandra Asri Petrochemical, dan produsen ban asal Prancis, Compagnie Financiere Michelin, mengumumkan rencana untuk mengembangkan tanaman karet sintetis di Indonesia dengan nilai investasi mencapai US\$ 435 juta. Pabrik ini akan memproduksi karet *polibutadien* dengan *katalis neodmium* dan *solusi styrene butadiene rubber*. Material sintetis tersebut penting untuk produksi ban ramah lingkungan.

Pembangunan pabrik karet sintetis ini dijadwalkan akan dimulai pada awal 2015.

Di sektor hulu, sebagian ekspor karet alam Indonesia masih berupa produk setengah jadi, baik dalam bentuk karet remah (*crumb rubber*) maupun bentuk SIR (*Standard Indonesian Rubber*). Jenis SIR yang mendominasi ekspor Indonesia adalah SIR 20, yaitu sekitar 96,9% dari total ekspor karet pada tahun 2010. Dan disinyalir, harga SIR 20 hampir selalu lebih rendah dibanding harga SMR (*Standard Malaysian Rubber*) 20 dan harga STR (*Standard Thailand Rubber*) 20. Hal itu karena karet Indonesia masih dibelit kendala klasik, yaitu tingkat produktivitas dan mutu bahan olah karet rakyat (Bokar) yang rendah. Data tahun 2010 menunjukkan bahwa produktivitas Perkebunan Karet Rakyat (926 kg/ha/th) lebih rendah dibandingkan dengan produktivitas perkebunan negara dan swasta Indonesia yang masing-masing telah mencapai 1.327 kg/ha/th dan 1.565 kg/ha/th, sementara India (1.784 kg/ha/th), Thailand (1.705 kg/ha/th), dan Malaysia (1.450 kg/ha/th).

Di sisi hilir, karet olahan Indonesia juga belum berkembang secara optimal. Nilai ekspor karet olahan dalam bentuk BJK (Barang Jadi Karet) dan BJL (Barang Jadi Lateks) hanya baru sekitar 50% dibanding nilai ekspor karet mentah Indonesia yang mencapai US\$ 7,3 milyar, atau sekitar US\$ 3,6 milyar pada tahun 2010. Karet alam yang diserap industri hilir di dalam negeri juga hanya sekitar 16% dari produksi total karet Indonesia.

Di sinilah semua pihak, baik pemerintah, BUMN, swasta, dan masyarakat harus bekerja sama untuk mengatur keseimbangan antara produksi di sektor

hulu dan perkembangan di sektor hilir, sehingga nilai tambah (*value added*) dapat diraih lebih oleh Indonesia. Indonesia didorong tidak hanya berjalan di tempat sebagai produsen *crumb rubber* atau SIR 20, tapi juga mampu menjadi produsen utama BJK (Barang Jadi Karet) dan BJL (Barang Jadi Lateks). Nilai tambah (*value added*) yang semakin besar dari produk Karet dan turunannya tentunya dapat berperan bagi peningkatan pertumbuhan ekspor dan ekonomi, dan selanjutnya akan memberikan kontribusi positif bagi peningkatan lapangan usaha dan pendapatan masyarakat yang bermuara pada peningkatan kesejahteraan masyarakat dan perekonomian Indonesia.

Atas latar belakang inilah, maka Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional (DJPEN) Kementerian Perdagangan terdorong untuk melakukan Kajian Rantai Nilai Tambah (*Value Added Chain Analysis*) Produk Karet (*Rubber products*), yang diharapkan dapat membantu mendorong peningkatan nilai tambah atas hilirisasi produk Karet Indonesia.

Tujuan Kegiatan

Kegiatan kajian rantai nilai tambah (*value added chain analysis*) ini dilakukan dengan tujuan:

- Untuk mengidentifikasi rantai nilai (*value chain*) produk karet dan turunannya, dari sektor hulu sampai hilir
- Untuk mengkaji potensi, sumber keunggulan kompetitif dan kendala proses produksi Karet
- Untuk menemukan peluang nilai tambah (*value added*) produk karet dalam peningkatan daya saing ekspor
- Untuk menyusun kebijakan strategis pengembangan produk karet yang mendorong

pengembangan ekspor nasional

- e) Untuk mendukung program hilirisasi produk karet dan turunannya

Adapun tahapan kegiatan kajian yang berlangsung dari bulan Juli – Februari 2014 ini meliputi:

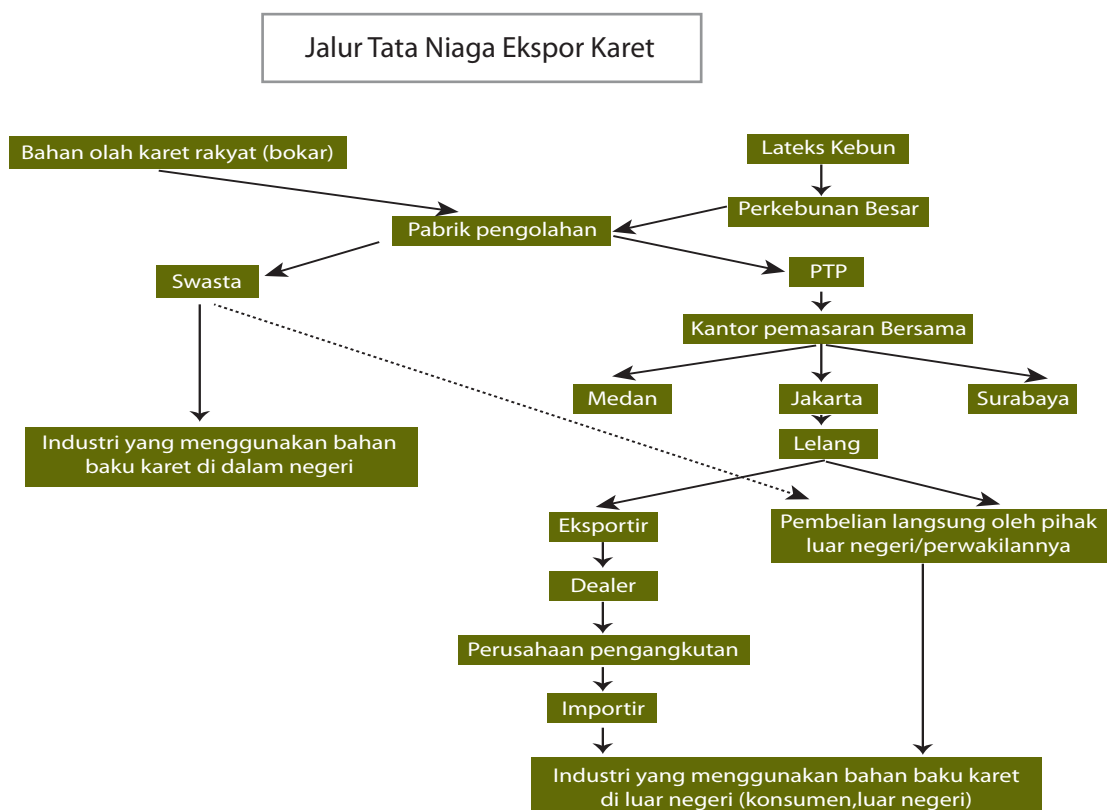
- a) Studi literatur
- b) Pelatihan *value chain analysis* di kelas
- c) Identifikasi permasalahan
- d) Penyusunan kuesioner
- e) Kunjungan lapangan (observasi & wawancara semi terstruktur)
- f) Pengolahan data
- g) Bimbingan konsultasi
- h) Pemetaan rantai nilai (*value chain*)
- i) Analisis data
- j) Penyusunan laporan

Untuk menggali serta diskusi langsung di lapangan dari sektor hulu sampai hilir industri karet, dalam

kajian ini dilakukan kunjungan ke perkebunan dan perusahaan pengolahan karet, yang meliputi:

- ❑ **Sektor Hulu (*Raw Material*)** :
PT Perkebunan Nusantara (PTPN VIII)
(Kebun Jalupang, 23 Oktober 2013)
- ❑ **Sektor Tengah (*Processed Product*)** :
PT Kobe Global International
(Bandung, 26 September 2013)
- ❑ **Sektor Hilir (*Final Product*)** :
PT Gajah Tunggal
(Tangerang, 11 September 2013)
dan PT Sumi Rubber Indonesia
(Cikampek, 20 September 2013)

Berdasarkan hasil observasi dan analisa hasil ke-4 (empat) lokasi lapangan tersebut, dapat digambarkan secara umum jalur tata niaga dan rantai nilai (*value chain*) dari produk karet, seperti dalam bagan berikut:



ANALISA PASAR LADA

- India adalah salah satu negara penghasil lada hitam terbesar setelah China dan Vietnam. Lada hitam memiliki peran yang sangat penting dalam perdagangan internasional India.
- Lima besar eksportir lada hitam di dunia: India, Vietnam, Indonesia, Brazil, dan Malaysia.
- India sebagai negara pengekspor lada hitam di dunia dengan *rangking* ke-3.
- India juga mengimpor segala jenis lada dari berbagai negara secara reguler. Jenis lada yang diimpor : *light black pepper, black pepper garbled, lada hitam lainnya termasuk yang hancur atau jatuh, black pepper ungarbled, pepper long, pepper pinheads, freeze dried green pepper, frozen pepper, crushed or ground pepper, dll.*
- Pemasok utama India adalah Vietnam, Indonesia, Sri Lanka, China, dan Madagaskar.
- Impor India terus meningkat dalam hitungan tahun dan disisi lain ekspor Indonesia ke India juga meningkat setiap tahunnya, kecuali pada periode 2010-2011. Ini mengindikasikan bahwa ada peluang yang sangat besar bagi Indonesia untuk meningkatkan pasar ekspor ke India mengingat tingkat kebutuhan India terhadap produk lada terus meningkat.



DAFTAR

IMPORTIR

ROSE POLYMER COMPANY LTD

North Sohrevardi Ave Iran
Tel : (98 21) 88759924
Fax : (98 21) 88766530
Email : export.dep@rosepoly.com
Website : www.rosepoly.com
Product : Cosmetics

ROSE POLYMER COMPANY LTD

North Sohrevardi Ave Iran
Tel : (98 21) 88759924
Fax : (98 21) 88766530
Email : export.dep@rosepoly.com
Website : www.rosepoly.com
Product : Cosmetics

PETRO SAZEH KOUSHA

No. 20 10th Alley Sabouchi ,
St Khoramshahr St Iran
Tel : (98 21) 876 4469
Fax : (98 21) 851 9002
Email : info@petrosazeh.com
Website : www.petrosazeh.com
Product : Face and skin creams
and lotions

PARS AMIN KHAVER MIYANEH CO. LTD.

No 39, Amirkabir East Ave Iran
Tel : (982) 33131575-33123151
Fax : (982) 33125681
Website : www.parsaminco.com
Product : Food and Beverages,
Furniture, Rubber Product

ALBALOU TEA

No.29&30/Sina Bldg/15 Khordad St Iran
Tel : 00982133110382
Fax : 00982133112478
Website : www.albaloutea.ir
Product : Black Tea, Tea

QASR AMIR TRADING LLC

176 Ferdows Commercial Complex
Chababbar Free Zone Iran Iran
Tel : (98-545) 4442884
Fax : (98-545) 4442676
Email : amirpalace@yahoo.com
Product : Oth. of Textile Products &
Article for Technical Use

DANTE TRADING

No 450 Noor Center Saboonian St
Shoush Sq Tehran Iran
Tel : (98-21) 55180522-3
Fax : (98-21) 55180524
Email : masoud_tejarat@yahoo.com
Website : www.dante-iran.com
Product : Electronic Equipment

SAKHT POOSHESH IND. CO.

10th Km of Saveh Rd Iran
Tel : (98 21) 5525 2120-2
Fax : (98 21) 5525 2120-2
Email : info@sakhtpooshesh.com
Website : www.sakhtpooshesh.com

Product : Insulated Wire, Cable
& Insulated Electric
Conductors; Parts

SOULAR PUMP TABRIZ CO

Second West 35m St South Rajaei
Industrial City, Azarshahr Rd Tabriz Iran
Tel : (98 411) 4200 585
Fax : (98 411) 4202 296
Email : info@soularpump.com
Website : www.soularpump.com
Product : Pumps for Dispensing Fuel
or Lubricants

SHEGEFT AFZAR INDUSTRIAL AND MANUFACTURING CO

No. 166 Mar Mar Alley Eskandari Corner
Azadi Ave Iran
Tel : (98 21) 6690 03897 - 9
Fax : (98 21) 6691 1747
Email : s_afzar@yahoo.com
Product : Electrical Cables

SHARIIF CO

Dowlat Abad Industrial Zone I Iran
Tel : (98 312) 5836406 - 5836409
Fax : (98-312) 5836225
Email : info@sharifgearbox.com
Website : www.sharifgearbox.com
Product : Hand Tools (Pneumatic,
Hydraulic, /Non-electric
Motors); Parts

SHAHIN WIRE & CABLE CO

No. 17 Second Floor, Nezami Ganjavi St
Tavanir St. Valiasr Ave Iran
Tel : (9821) 88887331
Fax : (98 21) 88886990
Email : info@shahinwirecable.com
Product : Electrical Cables

SHERKATE KARKHANEJATE

LAVAZEME DOCHARKHESAZI IRAN
No. 172 Mirdamad Blvd Iran
Tel : (98 21) 22222807, 22222809
Fax : (98 21) 22225314
Website : www.skld.co.ir
Product : Oth. Mountings, Fittings &
Similar Articles for Buildings
(Bolts, Hooks, Eyes & Staples)

SHAHROKH TOOLS

No. 1 Rahe Hagh Passage, Imam
Khomeini Ave Iran
Tel : (98 21) 66700407
Fax : (98 21) 66744887
Email : info@shahrokhtools.com
Website : www.shahrokhtools.com
Product : Tools, Put Up in Set for Retail
Sale

SHAHID BAHONAR COPPER INDUSTRIES

No. 2/2, 7th Alley Gandhi St Iran
Tel : (98 21) 8216 6622

Fax : (98 21) 8216 6969
Email : marketing@csp.ir
Product : Steel Pipe

SERVO PARS

No. 45 Fakhrai St South Sadeg Ave
Tehran Iran
Tel : (98 21) 33995961 - 3
Fax : (98 21) 3399 6350
Email : info@servopars.com
Website : www.servopars.com
Product : Automatic Circuit Breakers

SERVO CONTROL SYSTEM CO

Unit 1 North No. 159 , 158 St Tirandaz
Cross Tehranpars Iran
Tel : (98 21) 7729 4313
Fax : (98 21) 7729 4534
Email : info@servocontrolinc.com
Website : www.servocontrolinc.com
Product : Automotive Lamp

SHAHID SAYYADE SHIRAZI IND

Next to Niru M.F.G Babaei Highway Iran
Tel : (98 21) 2997 3303-4
Fax : (98 21) 2256 4251
Email : mahamtec@isiran-net.com
Product : Electrical Capacitors,
Fixed, Variable or Adjustable
(pre-set); Parts

SANAT TERAJAT VISTA TECH CO LTD (VISTA GROUP CO)

No. 28 Kasravi St Piroozi St Gisha Ave Iran
Tel : (98 21) 8824 3735
Fax : (98 21) 8827 4976
Email : info@vistagroupco.com
Website : www.vistagroupco.com
Product : Automotive Batteries

ASANAYE PADIDE IRANIAN FAN CO

No.738 C Entrance Boostan Official
Cpmplex Poonak Sq Iran
Tel : (98 21) 8883 1134, 8883 1142-3
Fax : (98 21) 8882 8599
Email : info@iranianfan.com
Website : www.iranianfan.com
Product : Fans of Table, Floor, Wall,
Window, Ceiling or Roof

SANAYE FELEZ KARAN PAK NAHAD

No. 3 Kasra Alley Motafeh St Piroozi
Industrial Area 27 Th Km Of Saveh Rd Iran
Tel : (98 229) 4463 231
Fax : (8 229) 4463 231
Email : hossin.chamani@gmail.com
Product : Machine-tools for
Working Metal by
Forging, Die-stamping,
Bending, Folding,
Straightening, Shearing

SANAYE NOVIN ANDISH-SAHAND ARAM

3rd Floor Keshvarinnia Bldg Skalat St
Rah Ahan Ave Iran

Tel : (98 41) 5516 194
Fax : (98 411) 5516 195
Email : tohidna@yahoo.com
Product : Metal Cutting Shears &
Similar Tools

PARDAZ BOREZH SEPAHAN

No. PB 100, 2 Hedayat St Dolatabad
Industrial City Iran
Tel : (98 312) 5837 368
Fax : (98 312) 5837 368
Website : www.pbs-cnc.com
Product : Metal Cutting Shears &
Similar Tools

SDFr PLUMMER BLOCK HOUSINGS FACTORY

No. 301 & 302, Glayol St Molavi St, Afra
Ave Abbasabad Industrial Area Iran
Tel : (98 292) 3424 116-17
Fax : (98 292) 3424 118
Email : sdfr_f@yahoo.com
Website : www.sdfr-f.com
Product : Machines for Working
Metal (Machining Centres,
Unit Construction Mach. &
Multi-station Transfer Mach

SEPAHAN ABZAR POUYA ENGINEERING

Unit 111, 3rd Floor No. 8 Khajenasir Ave,
Shariaty Ave Iran
Tel : (98 21) 7753 3005
Fax : (98 21) 7753 3005
Email : etsapco@yahoo.com
Product : Planes, Chisels, Gouges
& Similar Cutting Tools for
Working Wood

SEPAHAN INDUSTRIAL GROUP CO

No. 1 Ahmad Ghasir Ave Iran
Tel : (98 21) 8873 9010
Fax : (98 21) 8873 8061
Email : info@sepahan.com
Website : www.sepahan.com
Product : Steel Pipe

SEPEHR CONTROL FARAYAND

Unit 3, No. 20 Karimi Alley Lalezarno St
Enghelab Ave Iran
Tel : (98 21) 6671 7550
Fax : (98 21) 6671 0717
Email : info@scf-c.com
Website : www.scf-c.com
Product : Electrical Mine Detonators

TRADE **X**PO ^{29th} Indonesia

Towards Green Business

Exhibition | **Trade & Investment**
Business Forum | **Business Matching**

8-12 October 2014
Jakarta International Expo
Kemayoran - Jakarta

Organized by:

The Ministry of Trade of the Republic of Indonesia
Directorate General for National Export Development



Phone : +6221-2352-8644

Fax : +6221-2352-8645

Email : tradexpoindonesia@kemendag.go.id

www.tradexpoindonesia.com

DJPEN - Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional
Kementerian Perdagangan
Jl. M. I. Ridwan Rais No. 5, Gedung Utama Lantai 3
Jakarta Pusat, Indonesia 10110

(62-21) 3858171

(62-21) 23528652

djpen.kemendag.go.id

p2ie@kemendag.go.id

CSC Kemendag

@csckemendag



PRODUCTS ON DISPLAY

Manufactured Goods and Services

Furniture and Furnishing

Knock Down House and
Garden Furniture

Food and Beverages

Fashion, Life Style,
and Creative Products

Services & Investment

Premium Products of
Indonesia's Provinces



Membership Services

<http://djpen.kemendag.go.id/membership>

Join Us

